

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).²

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung
- b. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung

hal 19 ¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011).

²*Ibid*, hal 37

c. Pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 03 Tulungagung tepatnya di Jl. Oerip Soemohardjo No 24, Kepatihan, Kec. Tulungagung, Kab Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.³

Menurut sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam pandangan sugiyono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.⁵

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal 161

⁴ Sugiyono. *Metode....* hal 38

⁵ *Ibid.* hal. 39

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2)

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diukur dengan nilai ulangan harian siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁷ Sedangkan menurut sugiyono, populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 03 Tulungagung tahun ajaran 2018-2019 dengan rincian sebagai berikut:

⁶*Ibid.* hal 39

⁷*Ibid.* hal 173

⁸*Ibid.* hal 80

Tabel 3.1: Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	415
2.	VIII	387
JUMLAH		802

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁹Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Proportionate Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.¹⁰Sampel, menurut Arikunto adalah sebgian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹²

Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

⁹Sugiyono. *Metode* hal 118

¹⁰Riduan. *Metode dan Teknik menyusun Tesis*. (Bandung:Alfabeta,2006). hal 58

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur ...* hal 174

¹²Sugiyono. *Metode...* hal 118

N: jumlah populasi seluruhnya

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus populasi yang sudah diketahui sebesar = 387 orang, kemudian menentukan tingkat presisi yakni 5% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{802}{(802) \cdot (0.05^2) + 1} = \frac{802}{3.005} = 266.88 = 267.$$

Jadi jumlah sampel sebesar 267 responden, dengan ketentuan:

- a. Kelas VII: $n_i = \frac{415}{802} \cdot 267 = 138.16$ dibulatkan menjadi 138
- b. Kelas VIII: $n_i = \frac{387}{802} \cdot 267 = 128.83$ dibulatkan menjadi 129

Tabel 3.2: Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	138
2.	VIII	129
JUMLAH		267

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3: Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Pola Asuh Orangtua (X_1) ¹³	Memberikan peraturan yang cenderung kaku untuk	a. Menuntut nilai kepatuhan yang tinggi dari anak	1,2
		b. Tidak pernah membenarkan	3,4

¹³Muallifa. *Psycho Islamic Smart Parenting*.... Hal 45-48

	anak	tingkah laku anak c. Memberikan batasan-batasan perilaku d. Menggunakan hukuman apabila anak tidak disiplin	5,6,7 8,9,10
	Peraturan dan ketetapan berada di tangan anak	a. Memperbolehkan anak melakukan apa saja yang di inginkan b. Membiarkan anak berkuasa dirumah c. Tidak ada hukuman bagi anak	11,12 13,14 15,16
	Orangtua dan anak mempunyai hak yang sama dalam mengambil dan menetapkan keputusan	Anak dapat memutuskan sendiri tanpa bertanya terlebih dahulu kepada orangtua	17,18
	Orangtua menerapkan peraturan secara fleksibel sesuai situasi dan kondisi	Orangtua tetap berfikir dan melihat situasi untuk memutuskan peraturan	19,20

Lingkungan Sekolah (X ₂) ¹⁴	Lingkungan fisik sekolah	a. Suasana saat pelaksanaan belajar b. Kondisi sarana prasarana belajar c. Sumber-sumber belajar d. Sarana media belajar	1,2 3,4 5,6 7,8
	Lingkungan sosial.	a. Hubungan siswa dengan dengan teman-temannya b. Hubungan siswa dengan guru c. Hubungan siswa dengan staf	9,10 11,12 13,14
	Lingkungan akademis	a. Suasana Sekolah b. Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar c. Kegiatan ekstrakurikuler	15,16 17,18 19,20
Prestasi Belajar (Y)	NILAI	Hasil Ulangan harian	

E. Instrumen Penelitian

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah di tentukan dalam pembahasan sebelumnya yang diantaranya yaitu: kuisisioner (angket), observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi untuk pengumpulan data, maka instrument dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner
- b. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah gambar

¹⁴Muhammad Surya, *Psikologi Pendidikan*, (Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan, 2004), hal 78

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.¹⁵ Dengan demikian, dalam penelitian ini instrument yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.¹⁶ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁷

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

¹⁵*Ibid*, hal. 102

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 161

¹⁷Sugiyono. *Metode...*, hal 225

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh.”¹⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁹ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai pelajaran Pendidikan agama islam siswa, dan arsi-arsip yang lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga di sebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.²⁰ Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel

¹⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur* hal 172

¹⁹*Ibid.* hal 201

²⁰*Ibid.* hal 203

yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat di berikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²¹

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah di tentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang di sediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju” nilainya “4”
- b. Untuk alternatif jawaban “Setuju” nilainya “3”
- c. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” nilainya “2”
- d. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” nilainya “1”

2. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan –peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMPN 03 Tulungagung, jumlah guru, struktur organisasi, prestasi belajar siswa melalui nilai ulangan siswa

²¹Sugiyono.*Metode...* hal. 142

H. Analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap Pertama (Pengolahan data)

a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.²²

b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/ huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.²³

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, di beri identitas sehingga dapat di ketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: pola asuh orangtua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2)
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu prestasi belajar siswa.

²²Moh.Nazir.*Metodologi Penelitian*. (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005). hal 346

²³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal 24

c. Tabulasi

Memasukan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat di hitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistic.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 03 Tulungagung. Analisis deskriptif

b. Tahap pengujian persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total

keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.²⁴ Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 18 for windows*.

2) Uji reabilitas

Uji reabilitas yang dipakai adalah reabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang di pakai antara lain adalah tehnik belah dua (*split half*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian misalnya ganjil dan genap.²⁵ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 18 for windows*

3) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji

²⁴Anas sudijono. *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987). 190-195

²⁵Riduan. *Metode dan Teknik*... 114

kolmogrov-smirnov satu sampel dengan *SPSS 18 for windows* untuk menguji normalitas.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terpenuhi maka peneliti dapat melakukan padatahap analisis data lanjutan. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang di uji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogenya atau tidak.

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah berikut ini :²⁶

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2) = \frac{(\sum X)^2}{N-1}$$

5) Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 18 for window* untuk menguji linearitas.

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

1) Korelasi ganda

²⁶Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 100

Analisis korelasi ganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variable independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

2) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.²⁷

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang di gunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Di mana:

²⁷*Ibid.* 152

Y : Prestasi belajar PAI siswa

X₁ : Pola asuh orangtua

X₂ : Lingkungan sekolah

A : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

3) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

Ho : b₁ = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Ha : b₁ ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi ke-i (I = 1,2,3...)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i

Tingkat signifikan di tentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a di terima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

- a) H_0 diterima dan H_a di tolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.